

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Data

Pocketbook hadis Nabi ini merupakan media penunjang pembelajaran yang didesain untuk siswa Tsanawiyah/SMP/Sederajat, serta tingkat diatas itu. Tujuan dari pengembangan ini ialah untuk mengetahui dan menerapkan sabda Nabi dalam mengupayakan pencegahan perilaku *bullying* di Pondok Pesantren Asy-Syifa' Bantul. Dalam proses pengembangan media *pocketbook* ini peneliti menggunakan model *Research and Development*, dan tahapan yang dilakukan dalam pengembangan ini akan dipaparkan sebagai berikut ini:

1. Analisis Potensi dan Masalah

Langkah pertama dalam penelitian *Research and Development* ialah dengan menganalisis masalah dan potensi yang ada. Pada tahap ini dilakukan melalui studi lapangan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

Melalui proses penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren tersebut, bahwa ditemukan masih adanya perilaku *bullying* yang terjadi di sekitar para santri. Hal ini dibenarkan dalam wawancara yang telah dilakukan terhadap Kepala Direktur Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bantul, Bapak YAP Pada saat peneliti melakukan observasi di lokasi untuk mengetahui potensi yang bisa dilakukan dan dikembangkan dalam penelitian ini. Narasumber menjelaskan bahwa memang masih adanya perilaku yang mengarah kepada *bullying* dan kerap dilakukan oleh para santri di pesantren, seperti halnya saling mengejek, yang tidak jarang juga mengakibatkan pertikaian terhadap sesama santri.

Berdasarkan fakta yang disampaikan, perilaku saling mengejek merupakan perilaku agresif yang dilakukan antar seseorang dalam rangka menghina, baik kekurangan atau keburukan yang memicu rasa sakit hati bahkan sampai pertikaian [50]. Dalam potongan hadis Riwayat Imam Muslim yang dipaparkan pada pembahasan sebelumnya Rasulullah Saw. Bersabda:

“Kalian jangan saling mendengki, jangan saling najasy, jangan saling membenci, jangan saling membelakangi! Janganlah sebagian kalian membeli barang yang sedang ditawarkan orang lain, dan hendaklah kalian menjadi hamba-hamba Allah yang bersaudara. Seorang muslim itu adalah saudara bagi muslim yang lain, maka ia tidak boleh menzhaliminya, melantarkannya, dan menghinakannya. Taqwa itu disini –beliau memberi isyarat ke dadanya tiga kali-. Cukuplah keburukan bagi seseorang jika ia menghina saudaranya yang muslim. Setiap orang muslim haram darahnya, hartanya, dan kehormatannya atas muslim lainnya.

Berdasarkan informasi tersebut, pihak Pondok Pesantren perlu mempunyai strategi atau upaya yang lebih spesifik lagi terhadap situasi dan fenomena *bullying* ini. Salah satunya dengan pengajaran, pembinaan dan kegiatan regular edukatif yang menanamkan nilai-nilai religius sebagai program anti *bullying* [51]. Dari masalah tersebut potensi pengembangan media *pocketbook* hadis Nabi sebagai upaya preventif perilaku *bullying* dirasa tepat. Dengan buku saku ini menjadi upaya terkini dikarenakan saat ini pendidikan agama masih banyak menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan menghafal [52]. Juga *pocketbook* menjadi media pembelajaran yang menarik, dan menambah antusias pembaca dalam memahami materi [53], terutama dengan tampilan yang penuh warna dan banyak ilustrasi gambar yang memudahkan pembaca memahami dan meningkatkan daya ingat terhadap materi.

Dengan demikian, adanya permasalahan dalam fenomena *bullying* yang terjadi di Pondok Pesantren tersebut, dan membutuhkan upaya-upaya dalam sikap preventif perilaku *bullying*, melalui pemberian pemahaman yang lebih mendalam tanpa meninggalkan landasan agama, dengan melalui hadis-hadis nabi sebagai *core* keilmuan mereka.

2. Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan informasi data sebagaimana yang disampaikan oleh Sugiyono sebagai langkah kedua. Pada langkah ini peneliti mengumpulkan berbagai data dan kajian

literatur sebagai bahan untuk perencanaan produk yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada pembina dan santri Pondok Pesantren asy-Syifa' Muhammadiyah Bantul mengenai permasalahan-permasalahan yang pernah terjadi di sekolah dan cara penanganan masalahnya serta tentang tanggapan adanya pengembangan media *pocketbook* hadis Nabi sebagai upaya preventif perilaku *bullying*.

Peneliti mencoba mewawancarai beberapa santri untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan perilaku *bullying*. Upaya untuk mengetahui ada atau tidak serta bagaimana perilaku *bullying* di tengah kehidupan santri. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan santri, AM menjelaskan:

“Yang pasti pernah, kayak diejekin sama teman-teman. Tapi saya tidak pernah masukin itu ke hati. Karena nanti juga terbiasa dan bodo amat. Dan juga kalo saya sedih karena hal itu pasti saya menyendiri. Tapi menurut saya disitu saya mendapatkan mental”

Secara umum, hasil pengumpulan data diatas menunjukkan masih ada perilaku *bullying* yang terjadi di lingkungan Pondok Pesantren, yang seharusnya pesantren menjadi tempat pembinaan moral anak, bukan justru menjadi tidak nyaman dan penuh kekhawatiran. Serta perlunya upaya yang lebih spesifik terkait fenomena *bullying* ini, seperti dengan kegiatan pengajaran dengan media pembelajaran yang tepat.

3. Desain Produk

Pada tahap ini dilakukan perancangan desain model yang akan dikembangkan menjadi sebuah produk buku saku/*pocketbook*.

a. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa *pocketbook* hadis Nabi sebagai upaya preventif perilaku *bullying* di lembaga pendidikan, terkhususnya jenjang SMP/MTs dan yang seusia dengan jenjang tersebut, ialah remaja yang seringkali melakukan tindakan-tindakan tidak terpuji yang mengarah pada perilaku *bullying*. Dalam proses pembuatannya, peneliti mengambil landasan materi utamanya dari hadis-hadis akhlak beserta *syarahnya*.

Dalam prosedur penyusunan media *pocketbook*, peneliti menggunakan aplikasi Canva sebagai alat desain, baik gambar, font, dan elemen-elemen pendukung lainnya.

4. Validasi Desain

Setelah melakukan desain produk, Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti ialah penilaian rancangan desain produk kepada beberapa ahli yang sesuai dengan bidangnya baik berdiskusi secara langsung ataupun secara online. Validasi dilakukan untuk mengetahui seberapa layak *pocketbook* tersebut digunakan dalam uji coba produk. Adapun aspek penilaian kelayakan sebagaimana yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, serta validasi dilakukan pada 2 tahap yaitu validasi materi dan validasi media, yang setiap tahapnya terdiri dari 2 ahli/validator.

a. Validasi Ahli Materi

Pada tahap ini validasi dilakukan oleh ahli materi dengan mengisi form validasi yang peneliti berikan. Ahli materi dalam pengembangan produk *pocketbook* hadis Nabi ini ialah Bapak Muhammad Hasnan Nahar dan Ibu Betty Mauli Rosa Bustam.

Berdasarkan hasil validasi menunjukkan bahwa nilai validasi ahli materi tahap I adalah 94% yang merupakan kategori sangat valid dengan beberapa komentar dan saran untuk direvisi. Dan validasi tahap II menghasilkan penilaian 84% yang juga merupakan kategori sangat valid dengan beberapa komentar dan saran sebagai bahan revisi. Jika disimpulkan rata-rata validasi materi pada pengembangan *pocketbook* hadis Nabi ini mendapatkan skor 89%.

b. Validasi ahli media

Pocketbook hadis Nabi untuk mencegah perilaku *bullying* in sudah divalidasi oleh para ahli media dengan mengisi form validasi. Adapun ahli media dalam pengembangan produk *pocketbook* hadis Nabi ini ialah Bapak Mhd. Lailan Arqam dan Bapak Djamaluddin Perawironegoro. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa nilai validasi ahli materi tahap I adalah 68% yang merupakan kategori sangat valid dengan beberapa komentar dan saran untuk direvisi. Dan validasi tahap II menghasilkan penilaian 96% yang juga merupakan kategori sangat valid dengan beberapa komentar dan saran sebagai bahan revisi. Jika disimpulkan rata-rata validasi materi pada pengembangan *pocketbook* hadis Nabi ini mendapatkan skor 82%.

Menurut ahli media yaitu Dr. Mhd. Lailan Arqam M.Pd dan Dr. Djamaaluddin Perawironegoro, M.Pd.I., media *pocketbook* hadis Nabi telah dinyatakan layak dan bisa digunakan, namun dengan perbaikan/revisi yang sudah diberikan catatannya pada peneliti.

5. Revisi Desain

Setelah melakukan validasi produk, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah merevisi atau memperbaiki produk *pocketbook* hadis Nabi untuk mencegah perilaku *bullying*, sesuai dengan catatan masukan, komentar dan saran dari validator, yaitu ahli media dan ahli materi pada penelitian ini. Dalam merevisi produk, peneliti perlu merevisi bagian-bagian yang dijelaskan oleh ahli modul dan ahli materi. Perbaikan yang diberikan oleh ahli modul adalah diantaranya pemilihan warna yang masih kurang tepat. Peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli media yaitu; 1). Perbaikan pada kata atau kalimat yang *typo*; 2). Menambahkan halaman baru yaitu kisah terdahulu tentang perilaku *bullying*; 3). Menambahkan halaman yaitu materi tentang kebijakan dan hukum perilaku *bullying*; 4). Perbaikan pada daftar isi.

6. Uji Coba Produk

Langkah selanjutnya adalah uji coba produk. Setelah *pocketbook* hadis Nabi sebagai upaya preventif perilaku *bullying* divalidasi oleh tim ahli, peneliti melakukan perbaikan sebagaimana masukan yang diberikan. Berikutnya, *pocketbook* hadis Nabi tersebut diuji cobakan kepada para santri dalam skala kecil. Uji coba dilakukan secara terbatas, dan dilaksanakan secara langsung dalam waktu 1 hari.

Adapun responden yang dilibatkan dalam uji coba adalah 5 (lima) orang santri tsanawiyah. Perihal teknis uji coba yang peneliti lakukan ialah meminta izin dan kesiapan kepada peserta/responden uji coba terkait dengan perihal tersebut. Berikutnya, peneliti meminjamkan *pocketbook* hadis Nabi selama satu hari, kemudian para responden dimintai untuk menjawab beberapa pertanyaan menggunakan form dengan ketentuan jawaban “ya” atau “tidak”,

7. Perbaikan Produk

Setelah melakukan tahap uji coba produk terbatas, tahap berikutnya dalam penelitian ini adalah melakukan perbaikan atau merevisi produk sesuai dengan hasil uji coba skala kecil, dengan tujuan menghasilkan produk yang lebih baik, sempurna, dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan tentunya sesuai dengan saran dan komentar yang diberikan oleh responden. Adapun komentar dan saran dari responden ialah ilustrasi gambar pada “Bab bentuk-bentuk tindakan *bullying*” agar ilustrasinya beragam tidak hanya perspektif laki-laki saja. Peneliti memberikan perubahan pada ilustrasi gambar yang menunjukkan bentuk dari perilaku *bullying* verbal. Pada awalnya ilustrasi tersebut digambarkan melalui dua orang pria sedang mengejek satu pria lainnya. Kemudian perbaikan produknya diganti menggunakan ilustrasi gambar melalui perspektif wanita.

8. Uji Coba Pemakaian

Langkah yang dilakukan selanjutnya adalah uji coba pemakaian yaitu dengan skala yang lebih luas, yaitu kepada santri dan santriwati. Dalam melakukan uji coba pemakaian, terdapat perbedaan dengan uji coba produk. Perbedaan yang paling mendasar antara keduanya adalah jumlah respondennya. Jika pada tahap uji coba produk hanya dilakukan pada 5 responden, maka pada tahap ini dilakukan pada 20 responden dari peserta didik. Responden merupakan peserta didik (santri dan santriwati) Pondok Pesantren Asy-Syifa’ Muhammadiyah Bantul. Pemilihan peserta didik dilakukan secara acak dan dibagi menjadi 10 santri dan 10 santriwati. Dalam melakukan penelitian, peneliti tidak menemukan masalah yang berarti saat uji coba pemakaian.

Uji coba pemakaian ini bertujuan untuk menilai dan mengaplikasikan produk dalam lingkup yang lebih luas. Dalam kegiatan ini, peserta didik diminta untuk mengisi angket tentang aspek daya tarik, pemahaman dan kebermanfaatannya dari media pembelajaran yang digunakan. Adapun kuesioner yang diberikan kepada 20 peserta didik agar diisi dengan memberikan jawaban “ya” dan “tidak”.

9. Revisi Produk

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, *pocketbook* hadis Nabi sebagai upaya preventif perilaku *bullying* dinyatakan sangat layak dan tidak memerlukan revisi lebih lanjut. Hal ini didasarkan terhadap uji coba pemakaian yang melibatkan 20 peserta didik Pondok Pesantren asy-Syifa’ Muhammadiyah Bantul sebagai responden. Oleh karena itu, atas dasar tersebut tidak ada revisi yang dilakukan pada produk pengembangan tersebut.

10. Produk Akhir

Tahap ini adalah tahapan terakhir dari *research and development* (R&D) yang dikemukakan oleh Sugiyono. Untuk sampai pada tahap ini peneliti telah melaksanakan serangkaian tahapan prosedur ilmiah pada penelitian dan pengembangan. Tahapan itu dimulai dari analisis potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk hingga dinyatakan valid atau layak oleh ahli media dan ahli materi, kemudian juga telah melalui beberapa kali tahap uji coba serta beberapa kali tahap perbaikan dan revisi. Adapun

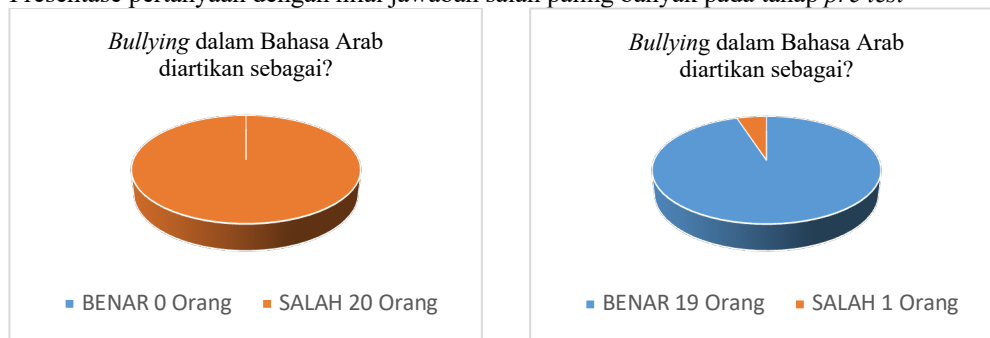
produk akhir dari penelitian ini adalah *pocketbook* hadis Nabi sebagai upaya preventif perilaku *bullying*. Produk dapat digunakan pada lembaga-lembaga pendidikan yang dirasa membutuhkan media pembelajaran ini dalam rangka mencegah atau menanggapi perilaku *bullying*.

Hasil Analisis data

Setelah produk *pocketbook* hadis Nabi ini dinyatakan layak dan baik, dan tentunya sudah melewati rangkaian tahap uji coba produk, dan dilanjutkan dengan uji coba pemakaian, langkah penelitian selanjutnya adalah uji efektivitas secara sederhana. Dalam hal ini, peneliti menguji efektivitas pada santri dan santriwati berjumlah 20 orang yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Asy-Syifa' Bantul. Pada tahap awal, terlebih dahulu peneliti memberikan *pre test*, atau tes awal pengetahuan untuk mengukur sedikit pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai fenomena *bullying*. Setelah uji *pre test* dilakukan, peneliti memberikan pemahaman singkat terkait media pembelajaran *pocketbook* hadis Nabi tersebut, yang kemudian para santri dan santriwati diberikan kesempatan tiga hari untuk menggunakan dan mempelajari *pocketbook* tersebut dalam kegiatan sehari-hari mereka di Pondok Pesantren asy-Syifa' Muhammadiyah Bantul.

Kemudian, setelah menggunakan produk selama tiga hari, maka dilaksanakanlah *post test* atau ujian tertulis untuk mengetahui dan mengukur pengetahuan dan pemahaman santri dan santriwati setelah penggunaan produk selama tiga hari. Soal yang diberikan berjumlah 20 butir soal pilihan ganda yang sama sesuai pada soal *pre test* sebelumnya. Namun, sebelum dilaksanakan *post test*, peneliti memberikan pengajaran dan pemahaman kepada santri dan santriwati terhadap materi yang ada dalam *pocketbook* sebagai usaha penguatan pengetahuan dan pemahaman mereka. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan hasil dari nilai terendah yang diperoleh pada tahap *pre test* ialah 45 dan hasil nilai tertinggi yang diperoleh ialah 75. Kemudian, hasil nilai terendah yang diperoleh pada tahap *post test* ialah 75, dan nilai tertinggi yang diperoleh ialah 100. Dari hasil analisis peneliti terhadap hasil jawaban peserta didik sebagai berikut:

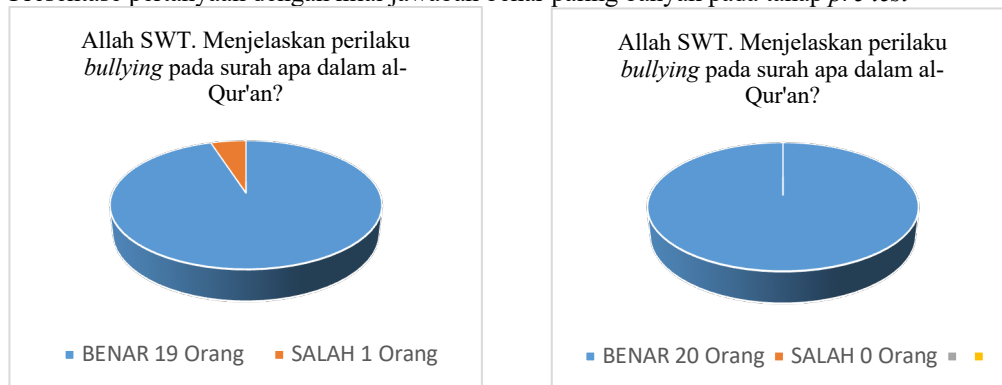
1. Presentase pertanyaan dengan nilai jawaban salah paling banyak pada tahap *pre test*



Gambar 2. Presentase Hasil Jawaban Salah Pre Test dan Post Test

Berdasarkan gambar 2 tersebut, menunjukkan bahwa semua peserta didik tidak mengetahui definisi/arti dari *bullying* dalam Bahasa Arab. Namun, peningkatan terjadi pada tahap *post test* yaitu 95% atau 19 orang memiliki jawaban yang benar.

2. Presentase pertanyaan dengan nilai jawaban benar paling banyak pada tahap *pre test*

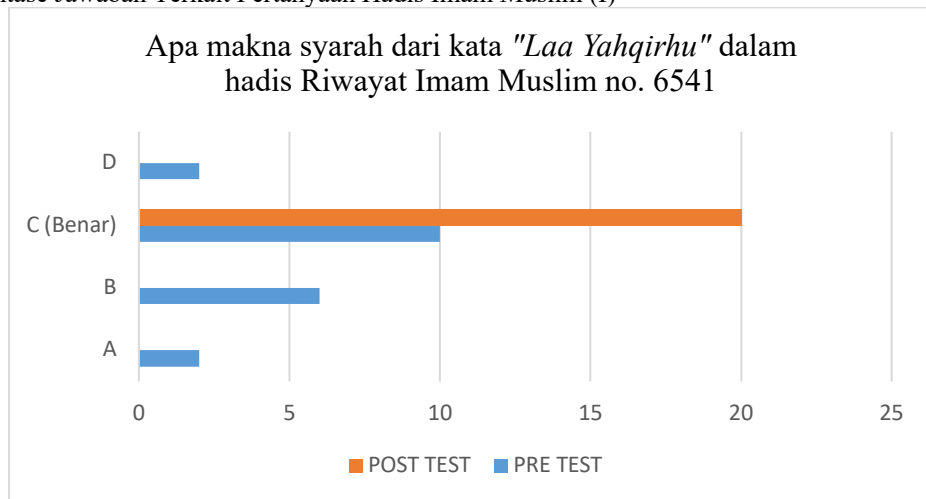


Gambar 3. Presentase Hasil Jawaban Benar Pre test dan Post Test

Pada data valid diatas memaparkan pengetahuan peserta didik akan firman Allah SWT yang menunjukkan dari pada perilaku *bullying*, yaitu Q.S al-Hujurat ayat 11. Meningkatkan 5% atau 1 orang

dengan jawaban yang benar.

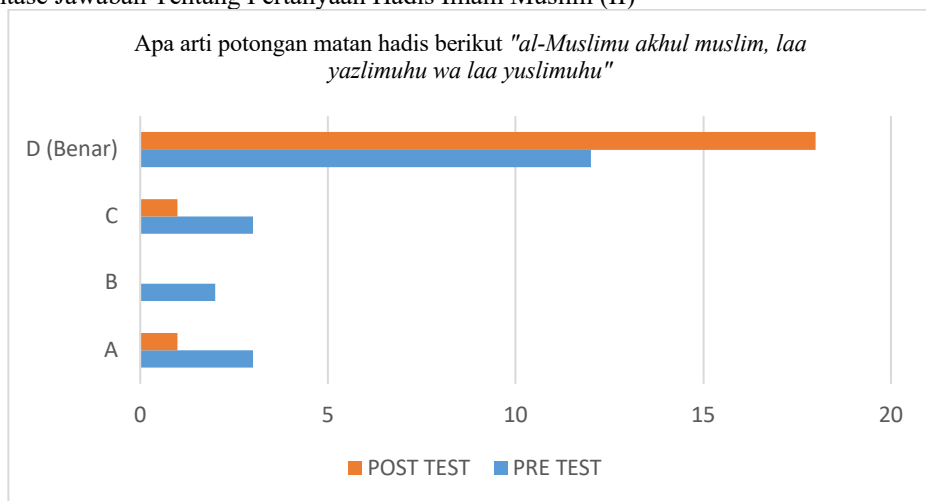
3. Presentase Jawaban Terkait Pertanyaan Hadis Imam Muslim (I)



Gambar 4. Presentase Hasil Jawaban Pre Test dan Post Test (I)

Berdasarkan gambar 4 diatas, menunjukkan peningkatan dari tahap *pre test* ke *post test*. Pada tahap *pre test* hanya 50% atau 10 orang yang mengetahui jawaban dari pertanyaan tersebut. Kemudian terjadi peningkatan 100% atau 20 orang berhasil menjawab dengan benar pertanyaan tersebut, yaitu jawabannya “Tidak boleh menghinakannya”.

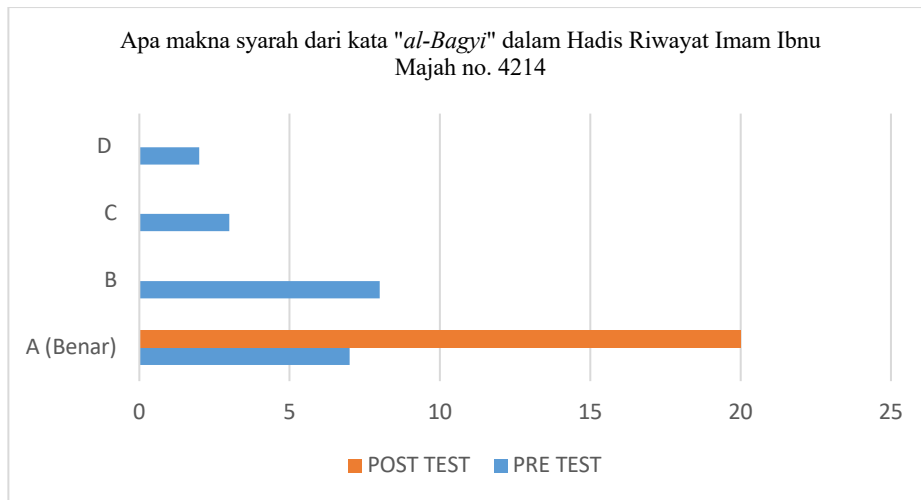
4. Presentase Jawaban Tentang Pertanyaan Hadis Imam Muslim (II)



Gambar 5. Presentase Hasil Jawaban Pre Test dan Post Test (II)

Berdasarkan data pada gambar 5 diatas, menunjukan hasil *pre test* ialah 60% atau 12 orang menjawab dengan benar, dan 40% atau 8 orang menjawab dengan salah. Kemudian pada tahap *post test* terjadi peningkatan sampai pada 90% atau 18 orang menjawab dengan benar, namun masih ada 2 orang menjawab salah.

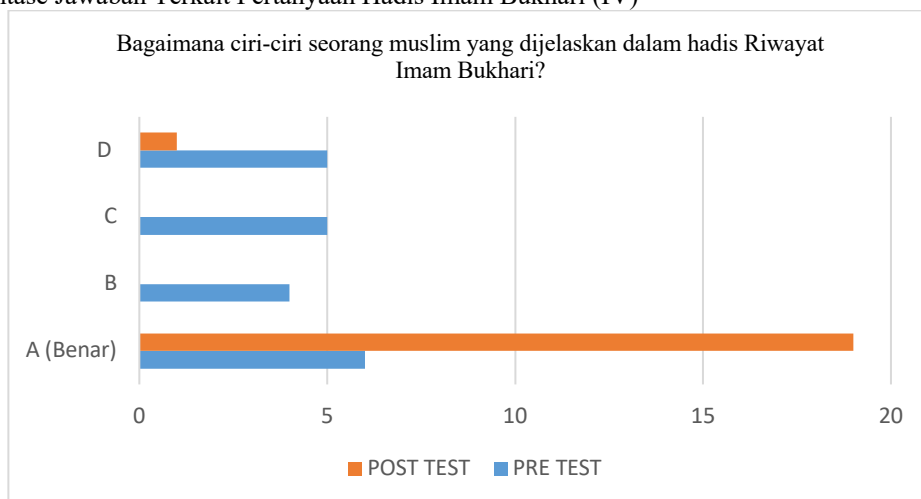
5. Presentase Jawaban Terkait Pertanyaan Hadis Ibnu Majah (III)



Gambar 6. Presentase Hasil Jawaban Pre Test dan Post Test (III)

Berdasarkan data pada gambar 6 diatas, menunjukkan hasil jawaban *pre test* pada pertanyaan tersebut hanya 35% atau 7 orang yang mengetahui atau menjawab pertanyaan tersebut dengan benar. Kemudian pada tahap *post test* terjadi peningkatan yang signifikan yaitu 100% atau 20 orang memiliki jawaban yang benar.

6. Presentase Jawaban Terkait Pertanyaan Hadis Imam Bukhari (IV)



Gambar 7. Presentase Hasil Jawaban Pre Test dan Post Test (IV)

Berdasarkan gambar 7 diatas menunjukkan hasil *pre test* pada pertanyaan tersebut ialah 30% atau 6 orang yang memiliki jawaban benar. Kemudian pada tahap *post test* terjadi peningkatan menjadi 95% atau 19 orang yang memiliki jawaban benar. Dari data-data yang dipaparkan diatas, peneliti melihat bahwa tidak hanya terjadi peningkatan rata-rata nilai dari keseluruhan soal. Namun, terjadi peningkatan presentase kebenaran dalam menjawab soal materi hadis yang diberikan. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya peningkatan pemahaman terkait materi hadis yang terdapat dalam *pocketbook* hadis Nabi tersebut.

Kemudian hasil dari *pre test* dan *post test* tersebut, peneliti menguji dan menganalisis melalui uji *Paired Sampel T-Test* dengan menggunakan perangkat *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 26.0*. Tahap uji efektifitas dilakukan dengan mendeskripsikan data statistik, uji normalitas dan uji *paired sample T-Test*.

1. Deskriptif Data Statistik

Tabel 1. Descriptive Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test	20	45.00	75.00	61.5000	7.62613
Post Test	20	75.00	100.00	88.5000	8.28759
Valid (listwise)	N 20				

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil uji deskriptif statistik yang mengindikasikan adanya peningkatan dalam nilai minimum, maksimum dan rata-rata. Diketahui nilai minimum sebelum dilakukan penggunaan media *pocketbook* hadis Nabi ialah 45, sedangkan setelah penggunaan media *pocketbook* naik ke nilai 75. Sama halnya juga peningkatan terlihat pada nilai maksimum, yang sebelum penggunaan media *pocketbook* ialah 75. Dan setelah penggunaan meningkat menjadi 100. Untuk halnya nilai rata-rata sebelum penggunaan media *pocketbook* ialah 61,5 sedangkan setelah penggunaan ialah 88,5. Dengan demikian secara deskriptif menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan santri. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji *paired sample T-Test*.

2. Uji Normalitas

Tabel 2. Test of Normality

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
KATEGORI		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	PRE TEST	.222	20	.011	.928	20	.143
	POST TEST	.164	20	.167	.921	20	.105

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa olahan data SPSS paada nilai sig pre-test mendapatkan 0,143 dan nilai sig post-test mendapatkan sebanyak 0,105. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikasi lebih besar (>0,05), maka disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test hasil pemahaman mahasiswa berdistribusi normal.

3. Uji Paired Sample T-test

Untuk mengetahui hasil Paired Sample T-test perlu diketahui hipotesis penelitian dari penelitian sebagai berikut.

- a. Ho: Tidak ada perbedaan yang signifikan pada pemahaman santri sebelum dan sesudah menggunakan media *pocketbook* hadis Nabi sebagai upaya preventif perilaku *bullying*
- b. Ha: Ada perbedaan yang signifikan pada pemahaman santri sebelum dan sesudah menggunakan media *pocketbook* hadis Nabi sebagai upaya preventif perilaku *bullying*

Tabel 3. Paired Simple T-Test

Dasar pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test yaitu jika sig (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, tetapi jika sig (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dalam penelitian ini diketahui bahwa sig (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka sebagaimana dasar dalam pengambilan keputusan uji paired sample t-test dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan terhadap peningkatan pemahaman santri terkait fenomena *bullying* sebelum dan sesudah menggunakan media pocketbook hadis Nabi ini, sehingga dalam hal

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
PRE TEST - POST TEST	-27.00000	6.95852	1.55597	-30.25669	-23.74331	17.352	19	.000	


ini menjadikan Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, produk ini efektif digunakan untuk untuk santri ataupun siswa.

Capaian luaran wajib

Luaran penelitian ini berupa terbitnya artikel hasil penelitian di jurnal terindeks sinta 2. Hasil dari luaran ini pada tahap Accepted di Jurnal Al-Hayat. Peneliti memastikan luaran penelitian ini dapat tercapai berdasarkan kontrak penelitian

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran melalui BIMA.

Status luaran penelitian pada proses accepted pada jurnal Al-Hayat terindeks sinta 2 yang dilampirkan bukti acceptednya dibawah ini:



Letter of Acceptance (LoA)
Number: YPLAA/164/BPPM/Rev/9/2024


AL-Hayat Editor in Chief The Journal of Islamic Education (AJIE) has decided that the following article has been received at AJIE, while the review process will be published in Vol.8 No.4 (Nov-December 2024 edition) or Vol.9 No.1 (January-March 2025).

AJIE has been nationally accredited since Vol.5, Issue 1, June 2021 by Ministry of Education Republic Indonesia SINTA-2 Number: 0385/E.3/KL.02.00/2022.

Author : *A.s.m Billah, S. Wanti
Email : sambillahucmpat@gmail.com
Institution : Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia
Title : *Development of a Pocketbook Media on the Hadith of the Prophet as a Preventive Effort Against Bullying Behavior in Islamic Boarding Schools in Yogyakarta*

Thus this letter, to be used properly.

Bali, September 11, 2024
Editor in Chief



Assoc. Prof. Miftachul Huda, Ph.D

Development of a Pocketbook Media on the Hadith of the Prophet as a Preventive Effort Against Bullying Behavior in Islamic Boarding Schools in Yogyakarta

*A.s.m Billah¹, Wanti²
¹(Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas No.9, DIY, Indonesia)
²(Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas No.9, DIY, Indonesia)

ABSTRACT: Purpose: The urgency of this research with the increasing cases of bullying and various violence, both physical and verbal, needs to be resolved from within the pesantren itself. Victims of bullying can have a serious negative impact on the mental and emotional well-being of students. The purpose of this study is to produce a Media Pocketbook of the Prophet's Hadith that can be integrated into the pesantren curriculum as an effort to prevent bullying. This media is expected to be a source of inspiration and understanding for students about the importance of avoiding bullying behavior. **Methodology:** Research methods in the form of development research or R&D. Research methods that produce a product which is then tested on the effectiveness of the product and analyzes the results of the effectiveness of the product developed. **Findings:** This research produced the Prophet's Hadith Pocketbook media which is effective as a preventive tool to reduce bullying behavior in Yogyakarta Islamic boarding schools. This media succeeded in increasing students' understanding of anti-bullying values taught in the hadiths of the Prophet. By using this pocketbook, there was a decrease in bullying behavior among students, showing the effectiveness of this media in supporting character education in the pesantren environment. **Research limitations/implications:** The development of the Prophet's Hadith Pocketbook media in Yogyakarta Islamic Boarding Schools may be limited in the scale and duration of its implementation, so the results cannot be generalized to all Islamic boarding schools.

Keywords: Media Pocketbook, Prophet's Hadith, Bullying, Islamic Boarding School

Received: March 20, 2021; **Revised:** May 3, 2021; **Accepted:** May 28, 2021

I. INTRODUCTION

The issue currently facing the Indonesian education system is the occurrence of violence within educational institutions. [1], [2]. The world of education is often associated with acts of violence. [3]. Several cases occurring in the Indonesian education

¹ orcid id: <http://orcid.org/0000-0001-xxxx-xxxx>

² orcid id: <http://orcid.org/0000-0001-xxxx-xxxx> (If, Please Use Roman)

Tabel 1. Status Luaran

No	Jenis Luaran	Status ketercapaian
1	Jurnal Nasional Sinta 2	Accepted

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* serta mengunggah bukti dokumen pendukung sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra dapat diunggah melalui BIMA.

Catatan:

Bagian ini wajib diisi untuk penelitian terapan, untuk penelitian dasar (Fundamental, Pascasarjana, PKDN, Dosen Pemula) boleh mengisi bagian ini (tidak wajib) jika melibatkan mitra dalam pelaksanaan penelitiannya

Skema penelitian ini tidak mewajibkan adanya kerjasama dengan mitra. Namun dalam pelaksanaannya, penelitian ini didukung oleh mitra secara penuh yaitu Pondok Pesantren di Yogyakarta.

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Secara umum, penelitian ini berjalan lancar dan tidak ada kendala yang berarti. Beberapa kendala teknis misalnya, pemilihan responden di pondok pesantren pelaksanaan FGD, wawancara, dan pengisian angket, dapat diatasi dengan cara berkomunikasi secara aktif dengan mitra dan tim teknis lapangan. Sedangkan proses mencapai luaran penelitian juga masuk dalam kategori lancar yaitu sampai pada proses penyusunan luaran yang telah accepted

G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian selanjutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

Rencana tahapan selanjutnya dari penelitian ini dijelaskan sebagaimana dalam tabel yaitu finalisasi luaran penelitian dan melakukan desiminasi produk pengembangan.

Tabel 1. Rencana Tahap Selanjutnya

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Analisis hasil ujicoba	x											
2	Menyusun artikel publikasi		x										
3	Menyusun rencana tindakan			x									
4	Sosialisasi dan workshop				x								
5	Pelaksanaan tindakan				x								
6	Observasi					x							
7	Refleksi						x						
8	Diseminasi model pengembangan							x					

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- [1] M. M. Azmi And A. F. Zulfiana, "Membumikan Islam Moderat: Studi Internalisasi Nilai Islam Moderat Bagi Generasi Muda," *Raudhah Proud To Be Prof. J. Tarb. Islam.*, vol. 8, no. 1, pp. 28–42, Apr. 2023, doi: 10.48094/raudhah.v8i1.255.
- [2] W. Wantini, R. Sasmita, O. Andaresta, Y. Silvira, R. Wulandari, and S. Azzahra, "Revolutionizing Islamic Education: The Primary Role of Teachers in Society 5.0 Learning Process," *AL-ISHLAH J. Pendidik.*, vol. 15, no. 3, pp. 3144–3155, Sep. 2023, doi: 10.35445/alishlah.v15i3.3362.
- [3] I. Purnamasari, R. Rahmawati, D. Noviani, and H. Hilmin., "Pendidikan Islam Transformatif," *IHSANIKA J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, no. 4, pp. 13–22, 2023, doi: 10.59841/ihsanika.v1i4.562.
- [4] D. W. O. Lake and Y. A. Saingo, "Nilai Pancasila sebagai Dasar Pendidikan Etika Keluarga," *ULIL ALBAB J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 3, no. 1, pp. 1–11, 2023, doi: 10.56799/jim.v3i1.2501.
- [5] N. Komariah, "Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Kehidupan Santri Di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidhin Kabupaten Tebo Provinsi Jambi," *Al-Afkar Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 2, Nov. 2018, doi: 10.32520/al-afkar.v5i2.175.
- [6] S. Sholahudin, "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Lembaran Kitab Kuning Kedalam Kehidupan Santri Sebagai Ciri Khas Pendidikan Islam Nusantara (Studi Kasus di PP Al-mustaqim Bugel Kedung Jepara)," *Satya Widya J. Stud. Agama*, vol. 5, no. 1, pp. 44–59, Jun. 2022, doi: 10.33363/swjsa.v5i1.820.
- [7] R. P. Putra, I. Rachmawati, and I. J. Triwardhani, "Komunikasi Pemasaran Digital Dalam Program Santripreneur Sirojul Huda," *J. Ilmu Komun. UHO J. Penelit. Kaji. Ilmu Komun. dan Inf.*, vol. 8, no.

- 2, pp. 289–303, 2023.
- [8] P. N. F. Yanto *et al.*, “D-Qalami: Guess-and-action cards, Islamic educational media of health and environmental aspects for students of Al-Qur’an Learning Center,” *Community Empower.*, vol. 6, no. 9, pp. 1709–1717, Sep. 2021, doi: 10.31603/ce.5765.
- [9] S. Suratno, W. Wantini, S. Suyatno, D. Perawironegoro, and M. L. Arqam, “Bullying Prevention Method in High School with Humanistic-Religious Approach,” *J. Soc. Sci.*, vol. 3, no. 6, pp. 1255–1265, 2022, doi: <https://doi.org/10.46799/jss.v3i6.475>.
- [10] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [11] S. Purnama, “Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab),” *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, vol. 4, no. 1, p. 19, Mar. 2016, doi: 10.21927/literasi.2013.4(1).19-32.
- [12] Y. Pujilestari and A. Susila, “Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,” *J. Ilm. Mimb. Demokr.*, vol. 19, no. 02, pp. 40–47, Apr. 2020, doi: 10.21009/jimd.v19i02.14334.
- [13] S. Supriadi, A. Sani, and I. P. Setiawan, “Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa,” *YUME J. Manag.*, vol. 3, no. 3, pp. 84–94, 2002, doi: 10.37531/yum.v3i3.828.
- [14] Ardiansyah, Risnita, and M. S. Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *J. IHSAN J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, Jul. 2023, doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- [15] K. Aini, “Analisis Proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19,” *J. Stud. Guru dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 218–228, Apr. 2021, doi: 10.30605/jsgp.4.1.2021.585.
- [16] R. S. Anggraeni, A. Halimi, and D. N. Inten, “Implikasi Pendidikan dari QS Al-Hujurat Ayat 11 terhadap Pencegahan Perilaku Bullying,” *J. Ris. Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2021, doi: 10.29313/jrpai.v1i1.34.
- [17] A. H. Ahwadzi *et al.*, “Peran Guru Agama Dalam Mengatasi Terjadinya Bullying di Pondok Pesantren,” *IJM Indones. J. Multidiscip.*, vol. 2, 2024.
- [18] S. Ismail and S. W., “Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Hadis Jibril),” *Edukasi Islam J. Pendidik. Islam*, vol. 12, no. 1, 2023, doi: 10.30868/ei.v12i01.4298.
- [19] A. Z. Meyriana, “Pengembangan Pocket Book Untuk Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Usia Dini,” Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.